

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN RISIKO PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS LIMA TAHUN PASCADIAGNOSIS PREEKLAMPSIA BERAT TIPE DINI DAN PREEKLAMPSIA BERAT TIPE LAMBAT

DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Kamalia Hasanah

Preeklamsia terjadi pada 2-8% kehamilan dan masih menjadi topik penting terkait kesehatan jantung dan ginjal pada lebih dari 300 juta wanita di seluruh dunia, juga menjadi penyebab utama kematian ibu (15-20%). Hipertensi dan gejala disfungsi organ lainnya yang berhubungan dengan preeklamsia akan remisi pada 6 minggu pascalin. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari risiko penyakit ginjal kronis lima tahun setelah diagnosis preeklamsia berat tipe dini (EOP) dan tipe lambat (LOP).

Penelitian ini adalah studi kohort retrospektif pada wanita lima tahun setelah preeklamsia berat atau kehamilan normotensi di dr. Rumah Sakit Umum Soetomo. Kami menganalisis tekanan darah, indeks massa tubuh, urea dan serum kreatinin, dan protein urin. Kemudian diklasifikasikan risiko penyakit ginjal kronis menggunakan kalsifikasi dari *Kidney Disease Improvement Global Outcome* (KDIGO).

Pada penelitian ini didapatkan 27 kasus EOP, 35 kasus LOP dan 30 wanita normotensif dimasukkan. Tekanan darah rata-rata setelah lima tahun tercatat masing-masing  $115,6 \pm 14,25$  mmHg pada kelompok normotensi,  $138,86 \pm 22,82$  mmHg pada kelompok LOP, dan  $145,85 \pm 25,39$  mmHg pada kelompok EOP. Nilai rata-rata kreatinin tercatat  $0,61 \pm 0,17$  mg / dL pada kelompok normotensi,  $0,7 \pm 0,17$  mg / dL pada kelompok LOP, dan  $0,98 \pm 0,39$  mg / dL pada kelompok EOP. Berdasarkan protein urine kelompok normotensi 26 (28,3%) kasus memiliki protein urin negatif, pada kelompok LOP 24 (26,1%) kasus memiliki protein urin negatif tetapi pada kelompok preeklamsia berat 29 (46,7%) kasus memiliki urin protein positif. Berdasarkan kalsifikasi KDIGO menunjukkan bahwa pada wanita normotensif, 89,7% memiliki risiko CKD yang rendah dan pada kelompok preeklamsia berat memiliki 57,1% risiko tinggi CKD. Pada kelompok preeklamsia berat risiko CKD adalah 6,5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita normotensif ( $p = 0,002$ . RR 6,5; 95% CI [1,78-23,73]). Kemudian risiko CKD pada kelompok EOP 6,75 kali lebih tinggi daripada kelompok LOP ( $p 0,001$ . RR 6,75; 95% CI [2,19-20,76]).

Kesimpulan penelitian ini bahwa wanita preeklamsia memiliki risiko lebih tinggi 6,5 kali daripada wanita Normotensif. Wanita EOP memiliki risiko CKD 6,75 kali lebih tinggi daripada wanita LOP.

**Kata kunci:** tipe dini preeklamsia berat, tipe lambat preeklamsia berat, risiko penyakit ginjal kronis, hipertensi kronis, pengaruh jangka panjang preeklamsia.

**ABSTRACT****Comparison of The Risk of Chronic Kidney Disease in Five Years after Early-Onset and Late-Onset Severe Features of Preeclampsia in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya****Kamalia Hasanah**

Preeclampsia occurs in 2-8% of pregnancies and still becomes an important topic related to cardiovascular and renal health in more than 300 million women worldwide, also becomes a major cause of maternal death (15-20%). Hypertension and other organ dysfunction symptoms are associated with preeclampsia will be remission at 6 weeks postpartum. To learn the risk of chronic kidney disease (CKD) 5 years after the diagnosis of early (EOP) and late-onset severe preeclampsia (LOP)

This is a retrospective cohort study in women five years after either severe preeclampsia or normotensive pregnancy at dr. Soetomo General Hospital. We analyze blood pressure, body mass index, urea and creatinine serum, and protein urine. Then classified the risk of CKD using Kidney Disease Improvement Global Outcome (KDIGO) classification.

Therefore, 27 EOP cases, 35 LOP cases and 30 normotensive cases were included. Mean blood pressure after five years recorded respectively  $115,6 \pm 14,25$  mmHg in normotensive group,  $138,86 \pm 22,82$  mmHg in LOP group, and  $145,85 \pm 25,39$  mmHg in EOP group. Mean Creatinine Serum recorded  $0,61 \pm 0,17$  mg/dL in normotensive group,  $0,7 \pm 0,17$  mg/dL in LOP group, and  $0,98 \pm 0,39$  mg/dL in EOP group. In normotensive group 26 (28,3 %) case have protein urine negative, in LOP group 24 (26,1%) case have negative protein urine but in EOP group 18 (66,7%) case have positive protein urine. Based on KDIGO Classification analyze showed that in normotensive women 89,7% have low risk of CKD and in severe preeclampsia group have 57,1% high risk of CKD. In the severe preeclampsia group risk of CKD is 6,5 times higher compare to normotensive women ( $p 0,002$ . RR 6,5; 95% CI [1,78-23,73]). Then risk of CKD in EOP group 6,75 times higher than LOP group ( $p 0,001$ . RR 6,75; 95% CI [2.19-20.76]).

Preeclampsia women have a higher risk of CKD 6,5 times than Normotensive women. EOP women have 6,75 times higher risk of CKD than LOP women.

**Keywords:** early-onset of severe preeclampsia, late-onset of severe preeclampsia, risk of chronic kidney disease, chronic hypertension, long-term effects of preeclampsia.